

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk membantu peneliti memperoleh jawaban atas masalah dalam penelitian sekaligus memberikan pemahaman baru atas masalah setelah menganalisis data yang ada. Menurut Raco (2010:7) Dalam penelitian kualitatif data biasanya berupa teks. Dari teks yang didapatkan, selanjutnya dianalisis menjadi sebuah deskripsi. Hasilnya, peneliti membuat interpretasi dari teks yang telah dianalisis. Penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh pemikiran, pengetahuan serta pandangan peneliti karena data diinterpretasikan secara langsung oleh peneliti. Lebih lanjut, Raco (2010: 56-57) menambahkan bahwa ciri yang paling menonjol dari metode kualitatif adalah peneliti merupakan alat pengumpul data karena peneliti terlibat langsung dalam penelitian, baik dalam hal pengumpulan data melalui observasi maupun wawancara, begitu juga dengan analisis serta interpretasi data.

Menurut Sandjaja (2006:49) tujuan penelitian kualitatif adalah mengumpulkan data deskriptif yang mendeskripsikan objek penelitian secara rinci dan mendalam dengan maksud mengembangkan konsep atau pemahaman dari suatu fenomena. Pada pelaksanaannya penelitian kualitatif merupakan upaya memahami lebih mendalam dengan menggali keterangan secara terus menerus mengenai keinginan yang mendasari timbulnya perilaku tertentu. Sugiyono (2013: 253) menambahkan, hasil akhir dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuannya dapat berupa deskripsi mengenai suatu fenomena yang belum jelas sehingga terlihat dengan jelas maupun berupa hubungan kausalitas, suatu hipotesis atau teori.

Peneliti mengambil data berita yang berasal dari media massa baik bersumber dari internet maupun media cetak koran. Penelitian ini dianalisis secara langsung sehingga menghasilkan uraian deskriptif. Penelitian ini berupaya untuk menganalisis isi dari pemberitaan pengaturan skor liga 2. Analisis dilakukan menggunakan analisis wacana kritis model Van Dijk, hasil

akhirnya akan digunakan sebagai rancangan dalam membuat bahan ajar bagi siswa SMP khususnya kelas VIII.

Berdasarkan pemaparan di atas, metode analisis deskripsi cocok untuk digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis model Teun A Van Dijk dengan meneliti ideologi wacana yang ada pemberitaan skor liga 2 dengan memperhatikan struktur makro, superstruktur serta struktur mikro.

B. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berita pengaturan skor Liga 2 Perserang Serang yang ada di media massa baik cetak maupun daring. Rentang waktu yang dipilih adalah ketika kasus pengaturan skor Liga 2 Perserang muncul pada akhir bulan Oktober 2021 hingga akhir November 2021 saat berita sudah diusut pihak kepolisian. Berikut data yang ada di media massa dan akan digunakan.

*Tabel 3. 1
Data Berita*

No.	Tanggal	Media	Judul
1.	1 November 2021	Indosport.com	PSSI Klaim Sudah Pegang Bukti Pengaturan Skor Perserang Serang https://www.indosport.com/sepakbola/20211101/psii-klaim-sudah-pegang-bukti-pengaturan-skor-perserang-serang
2.	3 November 2021	Skor.id	Komdis PSSI Laporkan Perkara Pengaturan Skor Perserang kepada Pihak Kepolisian https://liga1.skor.id/komdis-pssi-laporkan-perkara-pengaturan-skor-perserang-kepada-pihak-kepolisian-01397435
3.	3	Skor.id	Komdis PSSI Tetapkan Putusan Kasus

	November 2021		Pengaturan Skor Perserang, 6 Pemain Kena Sanksi https://liga2.skor.id/komdis-pssi-tetapkan-putusan-kasus-pengaturan-skor-perserang-6-pemain-kena-sanksi-01397402
4.	3 November 2021	detik.com	Kasus Pengaturan Skor: Komdis PSSI Hukum 5 Pemain Perserang https://sport.detik.com/sepakbola/liga-indonesia/d-5795562/kasus-pengaturan-skor-komdis-pssi-hukum-5-pemain-perserang .
5.	4 November 2021	Tempo.co	Kasus Pengaturan Skor di Liga 2, Lima Eks Pemain Perserang Dihukum Komdis PSSI https://bola.tempo.co/read/1524575/kasus-pengaturan-skor-di-liga-2-lima-eks-pemain-perserang-dihukum-komdis-pssi
6.	4 November 2021	Tempo.co	Kasus Pengaturan Skor di Liga 2, Komdis PSSI akan Libatkan Kepolisian https://bola.tempo.co/read/1524631/kasus-pengaturan-skor-di-liga-2-komdis-pssi-akan-libatkan-kepolisian
7.	4 November 2021	Pikiran-rakyat.com	Komdis PSSI Jatuhkan Hukuman Kepada Pemain yang Terlibat Pengaturan Skor di Liga 2 https://www.pikiran-rakyat.com/bola/pr-012941199/komdis-pssi-jatuhkan-hukuman-kepada-pemain-yang-terlibat-pengaturan-skor-di-liga-2
8.	7 November 2021	Kompas.com	Kasus Dugaan Pengaturan Skor Perserang Resmi Dilaporkan ke Polisi https://bola.kompas.com/read/2021/11/

			<u>07/05300058/kasus-dugaan-pengaturan-skor-perserang-resmi-dilaporkan-ke-polisi</u>
--	--	--	--

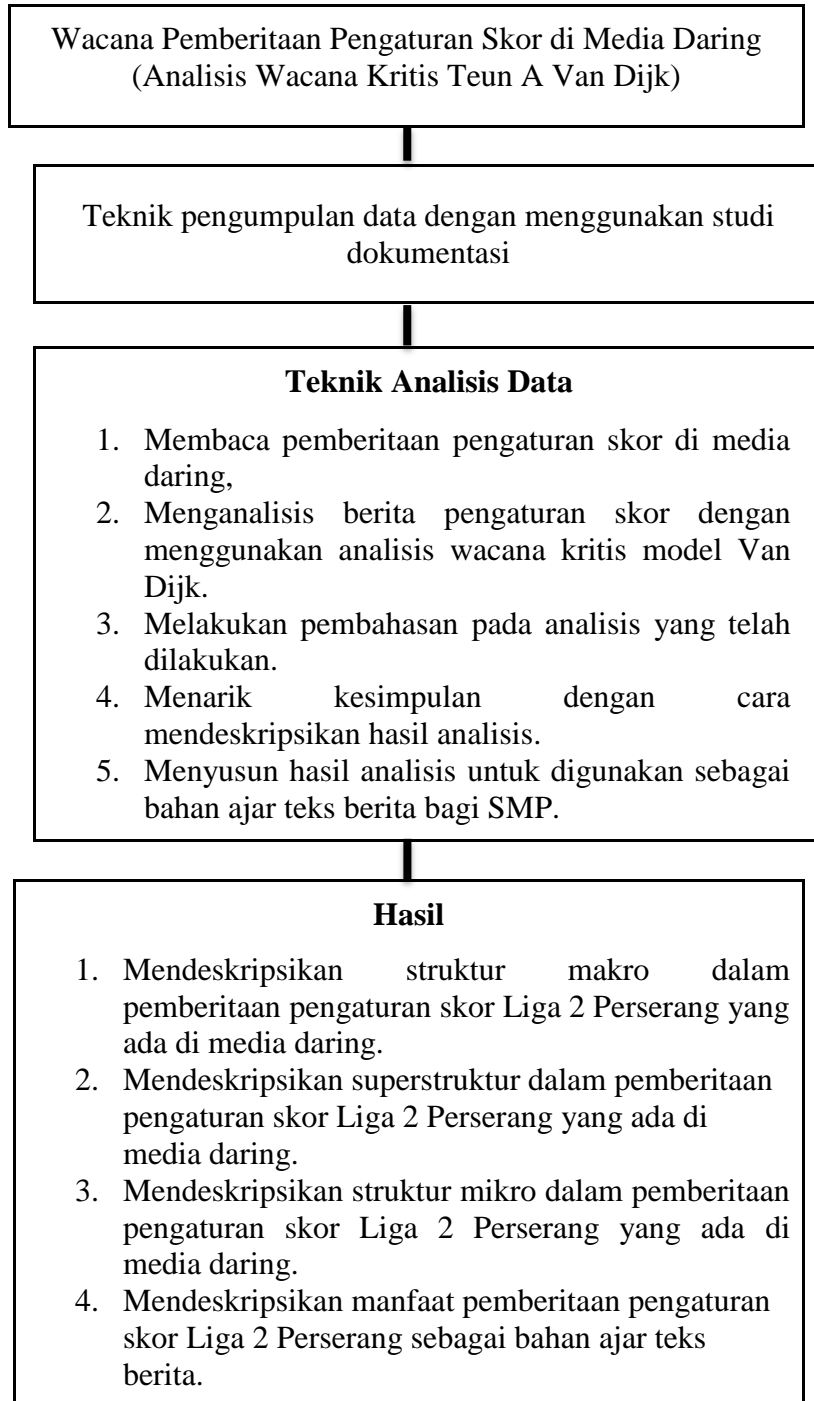
C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi bertujuan untuk menghimpun dokumen yang mendukung penelitian, seperti data berupa berita-berita pengaturan skor Liga 2 yang melibatkan Perserang. Selanjutnya peneliti akan menghimpun data berita pengaturan skor di Liga 2 di media massa berupa berita *online* serta berita yang berasal dari koran. Waktu yang diambil merupakan berita yang hadir pada awal November 2021. Berdasarkan data yang telah terhimpun, data akan dianalisis berdasarkan langkah-langkah berikut,

- 1) Mendokumentasikan berita pengaturan skor liga 2 di media daring pada awal November 2021.
- 2) Membaca berita seraya memerhatikan struktur makro, superstruktur serta struktur mikro.
- 3) Menemukan struktur wacana pada pemberitaan pengaturan skor.
- 4) Menganalisis berita pengaturan skor dengan menggunakan analisis wacana kritis model Van Dijk.
- 5) Melakukan pembahasan pada analisis yang telah dilakukan.
- 6) Menarik kesimpulan dengan cara mendeskripsikan hasil analisis.
- 7) Menyusun hasil analisis untuk digunakan sebagai bahan ajar teks berita bagi SMP.

D. Desain Penelitian

Tabel 3. 2
Desain Penelitian



B. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan cara mendeskripsikan informasi tentang suatu fenomena dengan objektif. Setelah data terkumpul, data dianalisis agar memperoleh jawaban dalam rumusan masalah. Penelitian ini akan menganalisis berita pengaturan skor liga 2 dengan menghimpun berita pengaturan skor serta memasukkannya ke dalam kartu analisis data untuk selanjutnya dianalisis menggunakan analisis wacana kritis model Van Dijk.

Instrumen Kartu Analisis Data

Judul :

Media :

No.	Elemen Wacana	Uraian
1.	Struktur Makro (Tematik) a. Topik/tema b. Subtopik c. Fakta	
2.	Superstruktur (Skematik) 1. Judul 2. Lead 3. Story Situasi/alur Komentar:	
3.	Struktur Mikro a. Semantik • Latar • Detil	

Fuji Kania Fauziah, 2022

ANALISIS WACANA KRITIS MODEL TEUN A VAN DIJK DALAM PEMBERITAAN SEPAK BOLA
DI MEDIA DARING SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS BERITA SMP
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"> • Maksud • Praanggapan 	
	<p>b. Sintaksis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Koherensi • Kata Ganti 	
	<p>c. Stilistik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Leksikon 	
	<p>d. Retoris</p> <ul style="list-style-type: none"> • Grafis • Metafora 	

Tabel 5 instrumen analisis data

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan bantuan kartu data analisis data. Pengetahuan peneliti mengenai analisis wacana kritis model Van Dijk menjadi hal terpenting karena peneliti akan menganalisis teks berita secara langsung. Peneliti menganalisis struktur mikro, superstruktur serta struktur makro pada berita media massa daring berdasarkan kajian teori analisis wacana kritis Van Dijk. Selagi menganalisis struktur teks, peneliti mencari ideologi wacana yang terdapat dalam pemberitaan skor liga 2. Karena terlibat langsung dalam menganalisis objek penelitian, peneliti secara aktif membaca, mencatat, mengklasifikasi serta menganalisis teks.

D. Instrumen Rancangan Bahan Ajar

Bahan ajar yang akan menjadi hasil dari analisis pemberitaan pengaturan skor akan berupa modul pembelajaran teks berita bagi siswa SMP kelas VIII. Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2008:21) dalam membuat sebuah modul, secara umum haruslah berisi paling tidak,

- 1) Judul, judul haruslah berisi gambaran mengenai materi
- 2) Petunjuk belajar (Petunjuk bagi siswa dan guru)

- 3) SK dan KD yang akan dicapai
- 4) Materi pembelajaran, merupakan uraian merinci mengenai materi pembelajaran yang akan dipelajari sesuai dengan kurikulum.
- 5) Informasi tambahan, informasi tambahan dapat berupa rangkuman dari materi pembelajaran.
- 6) Latihan soal, latihan soal dapat berupa tes akhir
- 7) Evaluasi/Penilaian, merupakan tes akhir dalam modul sebagai alat untuk mengukur pemahaman siswa.

E. Format Bahan Ajar Modul

Menurut Putra (2020:17) dalam menulis serta membuat modul haruslah menyesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran di kelas. Format dalam modul pun dapat dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar yang sejalan dengan kurikulum dan. Format penulisan modul dapat terdiri atas.

- 1) Halaman Sampul, terdiri atas:
 - a. Judul Modul;
 - b. Nama Penulis;
 - c. Institusi, Kota serta Tahun Penerbitan Modul;
- 2) Kata Pengantar, berisi pengucapan rasa syukur serta pengharapan kritik dan saran bagi penulis agar dapat menyempurnakan karya selanjutnya.
- 3) Daftar Isi, memuat isi-isi dalam modul lengkap dengan penomoran halaman.
- 4) Petunjuk Penggunaan Modul, langkah-langkah berupa petunjuk untuk menggunakan modul dan disajikan secara sistematis.
- 5) Pendahuluan, dalam pendahuluan haruslah berisi tujuan penulisan modul serta kaitannya dengan tujuan pembelajaran, yang berisi kompetensi dasar serta standar kompetensi, dan juga hasil akhir yang diharapkan setelah menggunakan modul.
- 6) Materi Pokok, terdiri dari:
 - a. Uraian Materi, berisi uraian konsep mengenai materi yang dibahas.

- b. Rangkuman, berisi ringkasan atau simpulan konsep pada uraian materi.
 - c. Tugas, berisi latihan-latihan soal mengenai materi yang dibahas, tujuannya untuk memberikan penguatan serta mengecek pemahaman siswa.
- 7) Penutup, memuat evaluasi dalam kegiatan pembelajaran.
 - 8) Kunci Jawaban, berisi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada penugasan.
 - 9) Daftar Pustaka, merupakan daftar yang berisi sumber rujukan yang digunakan sebagai pedoman penulisan modul. Daftar pustaka berisi nama penulis, tahun terbit, judul, kota penerbit, serta nama penerbit.

F. Instrumen Penilaian Bahan Ajar

Dalam panduan membuat bahan ajar tahun 2008:26 terdapat instrumen dalam menilai suatu bahan ajar, intrumen tersebut dipaparkan sebagai berikut.

INSTRUMEN PENILAIAN BAHAN AJAR

1. Identitas Bahan Ajar

Judul Bahan Ajar :
 Mata Pelajaran :
 Penulis :
 Tanggal :

2. Identitas Validator

Nama :
 NIP :
 Jabatan :
 Intansi :

3. Tujuan

Tujuan kegiatan validasi ini adalah untuk mengukur kevalidan bahan ajar modul Teks Berita bagi siswa SMP kelas VIII.

4. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Anda.

- 1 = Sangat tidak sesuai
- 2 = Kurang sesuai
- 3 = Cukup sesuai
- 4 = Sesuai
- 5 = Sangat sesuai

No.	Komponen	1	2	3	4	5
Kelayakan Isi						
1.	Kesesuaian dengan SK, KD					
2.	Kesesuaian dengan kebutuhan siswa					
3.	Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar					
4.	Kesesuaian dengan kehidupan sehari-hari					
5.	Manfaat untuk menambah wawasan serta pengetahuan					
6.	Kesesuaian dengan nilai dan moralitas sosial					
Kebahasaan						
7.	Keterbacaan					
8.	Kejelasan Informasi					
9.	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia					
10.	Penggunaan Bahasa secara efektif dan efisien					
Sajian						

11.	Kejelasan tujuan					
12.	Urutan penyajian					
13.	Pemberian motivasi					
14.	Interaktivitas (stimulus dan respon)					
15.	Kelengkapan informasi yang disajikan					
Kegrafisan						
16.	Penggunaan jenis dan ukuran huruf					
17.	Tata letak					
18.	Ilustrasi, gambar, foto serta grafis					
19.	Desain tampilan					
Rerata						

<p>Komentar serta saran evaluator:</p>
--